

INTEGRASI TEKNOLOGI DAN AI DALAM PENDIDIKAN ISLAM

Adha Rian Akbar¹, Ali Nafiah²

^{1,2} Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan

Ahmad Addary Padangsidimpuan

*Penulis Korespondensi: adhrnakbr@gmail.com, alinafiahtjg76@gmail.com

Abstract. *The rapid development of information and communication technology has significantly transformed the field of education, including Islamic education. The emergence of Artificial Intelligence (AI) provides new opportunities to improve learning quality, expand educational access, and enhance the effectiveness of teaching and learning processes. This study aims to analyze the integration of technology and AI in Islamic education, identify potential opportunities, and examine the challenges arising from their implementation. This research employs a library research method with a descriptive qualitative approach. Data were collected from various academic sources, including books, journals, articles, and other relevant documents. The data were analyzed using content analysis techniques to gain a comprehensive understanding of the utilization of technology and AI in Islamic education. The findings indicate that technology and AI can improve educational quality through broader access to learning resources, more interactive learning experiences, and personalized learning systems tailored to students' needs. Furthermore, AI assists educators in preparing instructional materials and conducting evaluations more efficiently. However, the implementation of technology and AI still faces challenges such as limited digital literacy, inadequate infrastructure, information validity issues, and the necessity of maintaining Islamic values in technological utilization. Therefore, the integration of technology and AI in Islamic education should be carried out wisely while maintaining the Qur'an and Sunnah as the primary foundations of the educational process.*

Keywords: *Technology, Artificial Intelligence, Islamic Education, Digital Learning, Educational Transformation.*

Abstrak. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk pendidikan Islam. Kehadiran Artificial Intelligence (AI) atau kecerdasan buatan memberikan peluang baru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, memperluas akses pendidikan, serta mendukung efektivitas proses belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis integrasi teknologi dan AI dalam pendidikan Islam, mengidentifikasi peluang yang dapat dimanfaatkan, serta mengkaji berbagai tantangan yang muncul dalam penerapannya. Penelitian menggunakan metode studi pustaka (library research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh dari berbagai sumber ilmiah seperti buku, jurnal, artikel, dan dokumen yang relevan dengan topik penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (content analysis) untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai pemanfaatan teknologi dan AI dalam pendidikan Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi dan AI dapat meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penyediaan sumber belajar yang lebih luas, pembelajaran yang lebih interaktif, serta pengembangan sistem pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu, AI juga membantu guru dalam menyusun perangkat pembelajaran dan melakukan evaluasi secara lebih efektif. Namun demikian, penerapan teknologi dan AI masih menghadapi tantangan berupa keterbatasan literasi digital, ketersediaan sarana dan prasarana, validitas informasi, serta pentingnya menjaga nilai-nilai keislaman dalam penggunaan teknologi. Oleh karena itu, integrasi teknologi dan AI dalam pendidikan Islam perlu dilakukan secara bijaksana dengan tetap menjadikan Al-Qur'an dan Sunnah sebagai landasan utama dalam proses pendidikan.

Kata Kunci: Teknologi, Artificial Intelligence, Pendidikan Islam, Pembelajaran Digital, Transformasi Pendidikan.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Kehadiran teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara guru menyampaikan materi, cara peserta didik memperoleh informasi, serta cara lembaga pendidikan mengelola proses pembelajaran (Hariyasasti, 2025). Transformasi digital ini semakin berkembang dengan munculnya Artificial Intelligence (AI) atau kecerdasan buatan yang mampu membantu berbagai aktivitas manusia secara lebih efektif dan efisien. Dalam konteks pendidikan, AI menawarkan berbagai peluang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui personalisasi materi, otomatisasi administrasi, analisis data pembelajaran, hingga penyediaan sumber belajar yang lebih luas dan interaktif (Nasihuddin, 2024).

Pendidikan Islam sebagai salah satu sistem pendidikan yang berorientasi pada pembentukan insan yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia tidak dapat terlepas dari perkembangan teknologi tersebut (Wahidin dkk., 2024). Pendidikan Islam dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perubahan zaman tanpa meninggalkan nilai-nilai dasar yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah. Integrasi teknologi dalam pendidikan Islam menjadi langkah strategis untuk menjawab tantangan era digital sekaligus meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Melalui pemanfaatan teknologi, pembelajaran agama Islam dapat disajikan secara lebih menarik, interaktif, dan mudah diakses oleh peserta didik dari berbagai kalangan (Ariska dkk., 2025).

Munculnya teknologi AI memberikan peluang yang lebih besar bagi pengembangan pendidikan Islam. AI dapat dimanfaatkan untuk membantu peserta didik dalam memahami materi keislaman, mencari referensi tafsir Al-Qur'an, mempelajari hadis, serta mengakses berbagai sumber pengetahuan Islam secara cepat dan akurat. Selain itu, AI juga dapat membantu pendidik dalam menyusun perangkat pembelajaran, membuat evaluasi, serta menganalisis perkembangan belajar peserta didik (Maulidiyah dkk., 2026). Dengan demikian, penerapan AI berpotensi meningkatkan efisiensi dan kualitas pembelajaran di lembaga pendidikan Islam.

Namun demikian, penggunaan teknologi dan AI dalam pendidikan Islam juga menghadirkan berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah memastikan bahwa pemanfaatan teknologi tetap sejalan dengan prinsip-prinsip dan nilai-nilai Islam. Kemudahan akses informasi melalui teknologi digital dapat menimbulkan risiko penyebaran informasi yang tidak valid atau bertentangan dengan ajaran Islam. Selain itu, ketergantungan yang berlebihan terhadap teknologi dapat mengurangi interaksi langsung antara guru dan peserta didik yang selama ini menjadi bagian penting dalam proses pendidikan Islam. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan dan strategi yang tepat agar teknologi dan AI dapat digunakan secara bijaksana dan bertanggung jawab.

Dalam perspektif Islam, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan bagian dari upaya manusia untuk memanfaatkan akal yang telah dianugerahkan Allah SWT. Al-Qur'an banyak mendorong umat manusia untuk berpikir, meneliti, dan mengembangkan ilmu pengetahuan demi kemaslahatan kehidupan (Zuhriyandi & Alfannajah, 2023). Oleh karena itu, integrasi teknologi dan AI dalam pendidikan Islam tidak perlu dipandang sebagai ancaman, melainkan sebagai sarana yang dapat mendukung pencapaian tujuan pendidikan Islam apabila digunakan sesuai dengan nilai-nilai syariat. Teknologi hendaknya dijadikan alat untuk memperkuat pemahaman keislaman, meningkatkan kualitas pembelajaran, serta memperluas akses pendidikan bagi masyarakat.

Di era Society 5.0, kemampuan memanfaatkan teknologi menjadi salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh pendidik dan peserta didik. Lembaga pendidikan Islam perlu melakukan inovasi dalam proses pembelajaran agar mampu menghasilkan generasi yang tidak hanya memahami ajaran agama secara mendalam, tetapi juga memiliki kemampuan beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Penguasaan teknologi dan AI dapat menjadi bekal penting bagi generasi Muslim untuk menghadapi tantangan global sekaligus berkontribusi dalam pembangunan peradaban yang berlandaskan nilai-nilai Islam (Idris, 2022).

Berdasarkan uraian tersebut, integrasi teknologi dan AI dalam pendidikan Islam merupakan isu yang sangat relevan untuk dikaji. Kajian ini bertujuan untuk menganalisis peran teknologi dan AI dalam mendukung proses pendidikan Islam, mengidentifikasi

peluang dan tantangan yang muncul, serta memberikan gambaran mengenai strategi pemanfaatan teknologi yang sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam. Dengan adanya kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan Islam yang adaptif, inovatif, dan tetap berlandaskan nilai-nilai keislaman di era digital.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (*library research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode studi pustaka dipilih karena penelitian berfokus pada pengkajian dan analisis berbagai literatur yang berkaitan dengan integrasi teknologi dan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*) dalam pendidikan Islam. Data penelitian diperoleh dari berbagai sumber tertulis, seperti buku, artikel jurnal ilmiah, prosiding seminar, hasil penelitian terdahulu, serta dokumen-dokumen yang relevan dengan topik penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan identifikasi, pengkajian, dan pencatatan berbagai referensi yang membahas perkembangan teknologi digital, penerapan AI dalam dunia pendidikan, serta implementasinya dalam pendidikan Islam. Literatur yang digunakan dipilih berdasarkan relevansi, kredibilitas, dan keterbaruan informasi sehingga dapat mendukung pembahasan penelitian secara komprehensif.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Data yang telah terkumpul kemudian diklasifikasikan berdasarkan tema-tema tertentu, seperti konsep teknologi dalam pendidikan Islam, peran AI dalam pembelajaran, peluang pemanfaatan AI, tantangan implementasi, serta implikasinya terhadap pengembangan pendidikan Islam di era digital. Selanjutnya, data dianalisis secara sistematis untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai integrasi teknologi dan AI dalam pendidikan Islam.

Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menerapkan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai referensi yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian. Hasil analisis kemudian disajikan secara deskriptif sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai peran, manfaat, peluang, dan tantangan

integrasi teknologi dan AI dalam pendidikan Islam serta kontribusinya terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di era modern.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Integrasi Teknologi dalam Pendidikan Islam

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang sangat besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam dunia pendidikan. Kehadiran internet, perangkat digital, aplikasi pembelajaran, dan berbagai platform pendidikan telah mengubah cara guru mengajar serta cara peserta didik memperoleh pengetahuan (Putra dkk., 2025). Dalam konteks pendidikan Islam, teknologi bukan hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga menjadi sarana yang dapat memperluas akses terhadap ilmu-ilmu keislaman. Saat ini peserta didik dapat mempelajari Al-Qur'an, hadis, fikih, akidah, sejarah Islam, dan berbagai disiplin ilmu lainnya melalui media digital yang tersedia secara luas (Shalehah dkk., 2025).

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pendidikan Islam memberikan dampak positif terhadap efektivitas pembelajaran. Penggunaan media digital seperti video pembelajaran, presentasi interaktif, e-book, aplikasi Al-Qur'an digital, dan platform pembelajaran daring mampu meningkatkan minat belajar peserta didik. Materi yang sebelumnya hanya disampaikan melalui metode ceramah dapat dikembangkan menjadi lebih menarik melalui kombinasi teks, gambar, audio, dan video. Kondisi ini membantu peserta didik memahami materi dengan lebih mudah karena informasi disajikan dalam berbagai bentuk yang sesuai dengan karakteristik gaya belajar mereka (Nasihah & Sa'i, 2026).

Selain meningkatkan pemahaman peserta didik, teknologi juga membantu guru dalam mengelola proses pembelajaran. Guru dapat memanfaatkan berbagai aplikasi untuk menyusun perangkat pembelajaran, menyimpan bahan ajar, mengelola nilai, serta melakukan evaluasi pembelajaran secara lebih efisien. Kehadiran teknologi memungkinkan proses administrasi pendidikan dilakukan dengan lebih cepat sehingga guru memiliki lebih banyak waktu untuk mempersiapkan pembelajaran yang berkualitas (Romadhon & Irfan, 2025).

Dalam perspektif pendidikan Islam, pemanfaatan teknologi merupakan bentuk adaptasi terhadap perkembangan zaman yang tetap harus berlandaskan nilai-nilai keislaman. Islam tidak menolak kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi selama penggunaannya membawa manfaat bagi kehidupan manusia (Romadhon & Irfan, 2025). Oleh karena itu, integrasi teknologi dalam pendidikan Islam harus diarahkan untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan Islam, yaitu membentuk manusia yang beriman, berilmu, berakhlak mulia, dan mampu menjalankan perannya sebagai khalifah di muka bumi.

Peran Artificial Intelligence (AI) dalam Pendidikan Islam

Artificial Intelligence (AI) atau kecerdasan buatan merupakan salah satu inovasi teknologi yang berkembang sangat pesat dalam beberapa tahun terakhir. AI memiliki kemampuan untuk meniru proses berpikir manusia dalam menyelesaikan berbagai tugas, seperti menganalisis data, memberikan rekomendasi, menjawab pertanyaan, hingga menghasilkan berbagai bentuk konten. Dalam dunia pendidikan, AI mulai dimanfaatkan untuk membantu proses belajar mengajar agar menjadi lebih efektif dan efisien (Handoko dkk., 2024).

Berdasarkan hasil kajian pustaka, AI memiliki berbagai potensi yang dapat dimanfaatkan dalam pendidikan Islam. Salah satu manfaat utama AI adalah kemampuannya dalam menyediakan informasi secara cepat dan mudah diakses. Peserta didik dapat menggunakan teknologi AI untuk mencari referensi terkait ayat Al-Qur'an, tafsir, hadis, maupun materi keislaman lainnya (Muchlis, 2025). Dengan bantuan AI, proses pencarian informasi yang sebelumnya membutuhkan waktu lama dapat dilakukan dalam hitungan detik.

AI juga dapat membantu guru dalam menyusun perangkat pembelajaran. Berbagai aplikasi berbasis AI mampu membantu pembuatan rencana pembelajaran, penyusunan soal evaluasi, pengembangan media pembelajaran, hingga penyusunan materi ajar yang lebih menarik. Hal ini memberikan kemudahan bagi guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya tanpa mengurangi kualitas pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik.

Selain itu, AI dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran yang bersifat personal (*personalized learning*). Setiap peserta didik memiliki kemampuan dan kecepatan belajar yang berbeda. Melalui teknologi AI, sistem dapat menganalisis kebutuhan belajar peserta didik dan memberikan materi yang sesuai dengan tingkat kemampuan mereka (Yuriananta & Asteria, 2024). Pendekatan ini memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih efektif karena materi yang diberikan disesuaikan dengan kebutuhan individu masing-masing.

Meskipun demikian, penggunaan AI dalam pendidikan Islam tidak dapat menggantikan peran guru sepenuhnya. Guru tetap memiliki peran sentral sebagai pendidik, pembimbing, teladan, dan penanam nilai-nilai moral serta spiritual. AI hanya berfungsi sebagai alat bantu yang mendukung proses pembelajaran, sedangkan pembentukan karakter dan akhlak peserta didik tetap memerlukan interaksi langsung antara guru dan peserta didik.

Peluang Integrasi Teknologi dan AI dalam Pendidikan Islam

Hasil kajian menunjukkan bahwa integrasi teknologi dan AI dalam pendidikan Islam memberikan berbagai peluang yang sangat besar bagi peningkatan mutu pendidikan. Salah satu peluang yang paling nyata adalah meningkatnya akses terhadap sumber belajar. Pada masa lalu, peserta didik sangat bergantung pada buku cetak dan penjelasan guru di kelas. Namun saat ini mereka dapat mengakses berbagai sumber pengetahuan Islam melalui internet, perpustakaan digital, jurnal elektronik, aplikasi pembelajaran, dan platform pendidikan daring (Entriza & Puspitasari, 2025).

Peluang lainnya adalah terciptanya pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Teknologi memungkinkan guru menghadirkan pengalaman belajar yang lebih variatif melalui penggunaan video animasi, simulasi, kuis interaktif, dan media digital lainnya. Pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik sehingga mereka lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran (Ahmad dkk., 2025).

Dalam pendidikan Al-Qur'an dan Tafsir, teknologi dan AI juga memiliki potensi besar untuk membantu peserta didik memahami kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara lebih mendalam. Berbagai aplikasi digital saat ini menyediakan fitur pencarian ayat, tafsir, terjemahan, serta penjelasan makna ayat yang dapat membantu proses

pembelajaran. Kehadiran teknologi tersebut memungkinkan peserta didik memperoleh informasi secara cepat dan sistematis (Mauluddin, 2024).

Selain itu, teknologi AI dapat mendukung pengembangan keterampilan abad ke-21 yang meliputi kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi. Kompetensi tersebut sangat diperlukan dalam menghadapi tantangan era globalisasi dan revolusi industri 4.0 (Fitrianti dkk., 2024). Dengan memanfaatkan teknologi secara tepat, pendidikan Islam dapat menghasilkan generasi Muslim yang tidak hanya memahami ajaran agama, tetapi juga memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman.

Tantangan Integrasi Teknologi dan AI dalam Pendidikan Islam

Di balik berbagai peluang yang tersedia, integrasi teknologi dan AI dalam pendidikan Islam juga menghadapi sejumlah tantangan yang perlu diperhatikan. Salah satu tantangan utama adalah masih adanya kesenjangan kemampuan digital di kalangan pendidik dan peserta didik. Tidak semua guru memiliki keterampilan yang memadai dalam memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran. Kondisi ini menyebabkan pemanfaatan teknologi belum berjalan secara optimal di berbagai lembaga pendidikan Islam (Hartika dkk., 2025).

Tantangan berikutnya berkaitan dengan ketersediaan sarana dan prasarana. Penggunaan teknologi membutuhkan perangkat pendukung seperti komputer, laptop, jaringan internet, dan aplikasi digital yang memadai. Namun pada kenyataannya masih terdapat lembaga pendidikan yang memiliki keterbatasan fasilitas sehingga integrasi teknologi belum dapat diterapkan secara maksimal.

Selain masalah teknis, terdapat pula tantangan yang berkaitan dengan aspek etika dan nilai-nilai keislaman. AI dapat menghasilkan informasi yang tidak selalu sesuai dengan sumber-sumber Islam yang sahih. Apabila informasi tersebut digunakan tanpa proses verifikasi, maka dapat menimbulkan kesalahan pemahaman terhadap ajaran Islam (Jannah dkk., 2025). Oleh karena itu, pengguna teknologi AI harus memiliki kemampuan literasi digital yang baik agar dapat membedakan informasi yang valid dan tidak valid.

Penggunaan teknologi secara berlebihan juga dapat mengurangi interaksi sosial antara guru dan peserta didik. Dalam pendidikan Islam, hubungan antara guru dan murid

memiliki kedudukan yang sangat penting karena proses pendidikan tidak hanya berfokus pada transfer ilmu, tetapi juga pembentukan akhlak dan karakter. Jika seluruh proses pembelajaran bergantung pada teknologi, maka nilai-nilai keteladanan yang seharusnya diperoleh dari guru dapat berkurang (Alfi dkk., 2023).

Selain itu, muncul kekhawatiran mengenai penyalahgunaan teknologi oleh peserta didik. Kemudahan akses terhadap internet dapat membuka peluang bagi peserta didik untuk mengakses informasi yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, pengawasan dari guru, orang tua, dan lembaga pendidikan menjadi faktor yang sangat penting dalam memastikan penggunaan teknologi secara positif dan bertanggung jawab.

Strategi Implementasi Teknologi dan AI dalam Pendidikan Islam

Agar integrasi teknologi dan AI dapat memberikan manfaat yang optimal, diperlukan berbagai strategi yang mendukung keberhasilannya. Pertama, peningkatan kompetensi digital guru harus menjadi prioritas utama. Guru perlu diberikan pelatihan yang berkelanjutan mengenai penggunaan teknologi pembelajaran, pemanfaatan AI, serta pengembangan media pembelajaran digital. Dengan kompetensi yang memadai, guru dapat memanfaatkan teknologi secara efektif dalam proses pembelajaran.

Kedua, lembaga pendidikan Islam perlu menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung penggunaan teknologi. Ketersediaan perangkat digital dan akses internet yang memadai akan membantu pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi secara lebih optimal.

Ketiga, diperlukan pengembangan kurikulum yang mampu mengintegrasikan penguasaan teknologi dengan nilai-nilai Islam. Kurikulum tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga harus memperhatikan pembentukan karakter, etika digital, dan tanggung jawab moral peserta didik dalam menggunakan teknologi.

Keempat, penggunaan AI harus selalu berada di bawah pengawasan guru dan lembaga pendidikan. Informasi yang diperoleh dari AI perlu diverifikasi dengan sumber-sumber Islam yang terpercaya agar tidak menimbulkan kesalahan pemahaman. Guru harus berperan sebagai fasilitator yang membantu peserta didik memanfaatkan teknologi secara kritis dan bijaksana (Mardikaningsih dkk., 2026).

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan, dapat dipahami bahwa integrasi teknologi dan AI dalam pendidikan Islam merupakan sebuah kebutuhan yang tidak dapat dihindari pada era digital. Teknologi dan AI menawarkan berbagai peluang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, memperluas akses pendidikan, serta mengembangkan kompetensi peserta didik. Namun, keberhasilan implementasinya sangat bergantung pada kesiapan sumber daya manusia, ketersediaan fasilitas, serta komitmen seluruh pihak untuk tetap menjadikan nilai-nilai Islam sebagai landasan utama dalam pemanfaatan teknologi. Dengan penerapan yang tepat, teknologi dan AI dapat menjadi sarana yang efektif dalam mewujudkan pendidikan Islam yang berkualitas, modern, dan relevan dengan tuntutan zaman.

4. KESIMPULAN

Perkembangan teknologi digital dan Artificial Intelligence (AI) telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap dunia pendidikan, termasuk pendidikan Islam. Hasil kajian menunjukkan bahwa integrasi teknologi dan AI mampu meningkatkan efektivitas proses pembelajaran melalui penyediaan sumber belajar yang lebih luas, penyajian materi yang lebih interaktif, serta kemudahan dalam pengelolaan pembelajaran. Dalam pendidikan Islam, teknologi dapat dimanfaatkan untuk mendukung pembelajaran Al-Qur'an, hadis, tafsir, fikih, dan berbagai disiplin ilmu keislaman lainnya sehingga proses belajar menjadi lebih menarik, fleksibel, dan mudah diakses.

AI juga memiliki peran penting dalam membantu guru dan peserta didik. Bagi peserta didik, AI dapat mempermudah pencarian informasi, meningkatkan pemahaman materi, dan mendukung pembelajaran yang lebih personal sesuai dengan kebutuhan individu. Sementara itu, bagi guru, AI dapat membantu penyusunan perangkat pembelajaran, pengembangan media ajar, serta pelaksanaan evaluasi pembelajaran secara lebih efektif dan efisien.

Meskipun demikian, integrasi teknologi dan AI dalam pendidikan Islam juga menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan kompetensi digital, kurangnya sarana dan prasarana, potensi penyebaran informasi yang tidak valid, serta berkurangnya interaksi langsung antara guru dan peserta didik. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi

dan AI harus dilakukan secara bijaksana dengan tetap berpedoman pada nilai-nilai Islam dan prinsip etika pendidikan.

Dengan demikian, teknologi dan AI tidak dapat menggantikan peran guru sebagai pendidik, pembimbing, dan teladan bagi peserta didik. Teknologi dan AI seharusnya diposisikan sebagai alat pendukung yang membantu meningkatkan kualitas pembelajaran. Apabila dimanfaatkan secara tepat dan bertanggung jawab, integrasi teknologi dan AI dapat menjadi sarana yang efektif untuk mewujudkan pendidikan Islam yang berkualitas, inovatif, adaptif terhadap perkembangan zaman, serta tetap berlandaskan nilai-nilai Al-Qur'an dan Sunnah.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmad, M. I., Jumawati, J., Lestari, U., & Amaluddin, A. (2025). Inovasi pembelajaran PAI berbasis teknologi di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Mahasiswa dan Akademisi*, 1(5), 74–86. <https://doi.org/10.64690/intelektual.v1i5.537>
- Alfi, A. M., Febriasari, A., & Azka, J. N. (2023). Transformasi pendidikan agama Islam melalui teknologi. *Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 2(4), 511–522. <https://doi.org/10.55606/religion.v1i4.249>
- Ariska, M., Kurahman, O. T., Rusmana, D., & Arjuna. (2025). Transformasi manajemen peserta didik di lembaga pendidikan Islam pada era Society 5.0. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 138–148. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i1.500>
- Entriza, A. N., & Puspitasari, F. F. (2025). Studi literatur: Integrasi teknologi informasi dalam pelatihan guru sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 15(1), 62–73. <https://doi.org/10.24042/b2zk9f46>
- Fitrianti, E., Annur, S., & Afriantoni. (2024). Revolusi industri 4.0: Inovasi dan tantangan dalam pendidikan di Indonesia. *Journal of Education and Culture*, 4(1), 28–35. <https://doi.org/10.58707/jec.v4i1.860>
- Handoko, D., Nizamiyati, Saryoko, A., Aghata, F., Wulandari, Fahrullah, Yunita, F., Saputro, I. P., Atho'illah, I., Asnur, P., Rahmah, S. A., Jaya, I., Siregar, A. M., Oktarino, A., Rizal, A., & Farizy, S. (2024). *Artificial intelligence: Revolusi kecerdasan buatan*. Penerbit Mifandi Mandiri Digital.
- Hariyasasti, Y. (2025). Literasi teknologi dan pemanfaatan alat digital di sekolah dasar. *IJOSPOL: International Journal of Social, Policy and Law*, 6(3), 13–29. <https://doi.org/10.8888/ijospl.v6i3.196>
- Hartika, Z., Badriyah, S., & Gusmaneli, G. (2025). Penggunaan teknologi dalam strategi pembelajaran pendidikan Islam. *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 2(2), 365–378. <https://doi.org/10.61132/karakter.v2i2.775>
- Idris, M. (2022). Pendidikan Islam dan era Society 5.0: Peluang dan tantangan bagi mahasiswa PAI menjadi guru berkarakter. *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 61–86. <https://doi.org/10.29240/belajea.v7i1.4159>
- Jannah, I., Astuti, M. W., & Sofiana, I. S. (2025). Penerapan inovasi manajemen sarana dan prasarana untuk mendukung pembelajaran berbasis digital pada sekolah. *PERMAI: Jurnal*

- Pendidikan dan Literasi Madrasah Ibtida'iyah, 4(2), 86–96. <https://doi.org/10.63889/permai.v4i2.322>
- Mardikaningsih, R., Marsya, D. R. F., Maulidia, S. L., Faradillah, E., & Sukowati, I. T. (2026). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk memperkuat proses pembelajaran yang berkualitas. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(3), 548–568. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v4i3.7005>
- Maulidiyah, N. R., Lutfiyah, L., & Cahyadi, A. (2026). Artificial intelligence dan transformasi pembelajaran pendidikan Islam: Peluang, tantangan etika, dan implikasinya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(3), 17726–17735. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.4677>
- Mauluddin, M. (2024). Kontribusi artificial intelligence (AI) pada studi Al-Qur'an di era digital: Peluang dan tantangan. *Madinah: Jurnal Studi Islam*, 11(1), 99–113. <https://doi.org/10.58518/madinah.v11i1.2518>
- Muchlis, M. (2025). Penggunaan artificial intelligence (AI) dalam pembelajaran pendidikan agama Islam: Manfaat dan tantangan. *Kreatif: Jurnal Pemikiran Pendidikan Agama Islam*, 23(1), 100–109. <https://doi.org/10.52266/kreatif.v23i1.3518>
- Nasihah, W., & Sa'i, M. (2026). Pemanfaatan TIK sebagai sumber belajar digital dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. *Islamic Studies and Law*, 1(2), 105–110. <https://doi.org/10.66618/31s31575>
- Nasihuddin, M. (2024). Peran kecerdasan buatan terhadap transformasi pendidikan di era digital. *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 5(4), 410–418. <https://doi.org/10.58401/salimiya.v5i4.1919>
- Putra, M. S., Lasmawan, I. W., Suharta, I. G. P., & Widian, I. W. (2025). Transformasi pendidikan di era digital: Solusi kreatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *JPSL: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Lingkungan*, 3(2), 68–78.
- Romadhon, K., & Irfan, I. (2025). Analisis kompetensi guru terhadap penyusunan perangkat pembelajaran pada Kurikulum Merdeka di sekolah dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 15(2), 111–123. <https://doi.org/10.24246/j.js.2025.v15.i2.p111-123>
- Shalehah, K. R., Ihsan, F. F., Hibrizi, M. A., Ramadhan, M. N., & Fadhil, A. (2025). Transformasi pendidikan Islam di era digital: Rekonstruksi nilai-nilai historis dalam menyongsong masyarakat virtual. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(3), 551–566. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i3.1529>
- Wahidin, L. O., Halik, H., Alrasi, F., Muhammadong, M., Jumadil, J., Syafi'i, A. H., Anwar, R. N., Marzuki, M., Syahrizal, S., Mustopa, A., Susanti, S., Hasan, H., & Azwar, A. (2024). *Ilmu pendidikan Islam*. CV. Gita Lentera.
- Yuriananta, R., & Asteria, P. V. (2024). Pelatihan pembuatan media pembelajaran berbantuan artificial intelligence (AI) untuk guru. *Jurnal Gramaswara: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(3), 274–285. <https://doi.org/10.21776/ub.gramaswara.2024.004.03.07>
- Zuhriyandi, Z., & Alfannajah, M. (2023). Penafsiran ayat-ayat tentang teknologi dan inovasi dalam Al-Qur'an: Implikasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan di era modern. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 2(6), 616–626. <https://doi.org/10.56799/jceki.v2i6.2217>